

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

V.1 Kesimpulan

Mengacu dalam hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang ditemukan adalah

1. Pasien skizofrenia yang mendapatkan pengobatan antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan mayoritas adalah kelompok usia 18-35 tahun, yakni sebesar 51 orang (73,91%), jenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang (79,71%), status pekerjaan tidak bekerja, yaitu 62 orang (89,86%), gejala positif, yaitu 52 orang (75,36%), tipe skizofrenia paranoid yaitu 55 orang (79,71%).
2. Obat antipsikotik yang diberikan pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan lebih banyak dalam bentuk kombinasi golongan obat antipsikotik tipikal + atipikal, yaitu sebanyak 49 orang (71,01%) dengan bentuk penggunaan kombinasi 2 obat yang paling banyak, yaitu 22 orang (31,88%). Dan jenis obat risperidon, yaitu 379 resep (45,83%).
3. Penggunaan obat antipsikotik berdasarkan kriteria tepat indikasi (100%), tepat pasien (100%), tepat obat (98,55%) & tepat dosis (68,12%). Nilai hasil rasionalitas penggunaan obat antipsikotik pada pasien rawat inap skizofrenia yaitu sebesar 91,67%.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan

1. Setelah penelitian dilakukan, petugas/tenaga medis RSJ Dr. Soeharto Heerdjan dapat melakukan pengobatan antipsikotik dengan rasional mengikuti guideline yang ada, khususnya pada pasien rawat inap dikarenakan meminimalisir pengulangan terjadinya gejala skizofrenia kembali.
2. Perlu dilakukan penyesuaian antara pedoman penggunaan obat

antipsikotik dari RSJ Dr. Soeharto Heerdjan dengan guideline.

V.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dapat menambahkan variabel penelitian dengan aspek yang lebih rinci, seperti adanya penyakit penyerta pada pasien skizofrenia yang sedang melakukan pengobatan antipsikotik.
2. Perlu adanya peningkatan jumlah sampel untuk memperoleh gambaran yang lebih mendetail pada pasien skizofrenia dengan pengobatan antipsikotik tersebut.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan penelitiannya yaitu hubungan lama rawat inap dengan penggunaan obat antipsikotik di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan, sehingga dapat mengetahui hasil akhir yang lebih spesifik.